

## 2. Kerja Sama Luar Negeri

Kegiatan pelaksanaan kerja sama kelitbangan luar negeri pada Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2017 adalah dalam bentuk koordinasi dengan unit di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral dalam menyelenggarakan kerja sama dengan pihak Swasta dan Perguruan tinggi di luar negeri yang telah kami susun sebagai berikut:

### 1. KIER

Kerja sama antara Badan Litbang ESDM dan Korea Institute Energy Resource (KIER) terkait penelitian dan pengembangan energi dan sumber daya mineral dalam bentuk MoU telah dilakukan sejak 3 Juli 2014. MoU tersebut telah ditindaklanjuti oleh PPPTMB dan KIER melalui Agreement tentang *joint research* di bidang teknologi upgrading batubara sejak 7 Oktober 2014 hingga 2016.

Melalui surat nomor 364/05/BLT/2017 tanggal 23 Februari 2017, PPPTMB menyampaikan permohonan perpanjangan MoU yang akan habis masa berlakunya pada 3 Juli 2017. Perpanjangan tersebut diajukan berdasarkan surat Direktur *Climate Change Research Division* of KIER terkait rencana kedua belah pihak untuk melakukan *joint research* di bidang *coal upgrading, coal gasification, co-firing* batubara biomasa.

Pembahasan perpanjangan MoU antara Badan Litbang ESDM dan KIER dilakukan secara terus-menerus melalui surat elektronik. Kedua belah pihak sepakat menuangkan dalam bentuk Adendum No 1 MoU. Hasil pembahasan secara paralel disampaikan dan didiskusikan bersama dengan Biro KLIK dan Ditjen HPI Kementerian Luar Negeri. Adendum/perubahan pada klausul ruang lingkup dan bentuk kerja sama serta jangka waktu berlaku. Adendum ditandatangani pada 3 Juli 2017 secara *desk to desk*.

### 2. Great Wall Drilling Company

Kerja sama antara Badan Litbang ESDM dan *Great Wall Drilling Company* dilakukan sebagai upaya dalam mempercepat pengembangan energi dan sumber daya mineral di Indonesia. Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan pada 13 September 2017. Ruang lingkup kerja sama meliputi:

- a) Penguatan kerja sama Para Pihak melalui evaluasi teknis, komersial, dan hukum secara intensif untuk pengembangan dan/atau negosiasi kesepakatan dalam mempercepat pengembangan energi dan sumber daya mineral di Indonesia;
- b) Investasi dalam bidang energi dan sumber daya mineral, diawali dengan menekankan pada kegiatan panas bumi;
- c) Pembentukan tim studi bersama setelah MSP ditandatangani untuk menemukan potensi daerah panas bumi yang layak dikembangkan lebih lanjut;
- d) Pertukaran pengetahuan dan penerapan teknologi baru dalam energi dan sumber daya mineral;
- e) Optimalisasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan energi dan sumber daya mineral;
- f) Bentuk kerja sama lainnya yang disepakati oleh Para Pihak.

### 3. *Global Innovation Center*

Kerja sama antara Badan Litbang ESDM dan *Global Innovation Center* dilakukan sebagai upaya dalam mempercepat penelitian dan pengembangan serta implementasi kegiatan di bidang energi dan sumber daya mineral. Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan pada 3 Oktober 2017 di Gedung Sekretariat Jenderal KESDM disaksikan oleh Wakil Menteri ESDM. Ruang lingkup kerja sama meliputi:

- a) Penguatan kerja sama Para Pihak melalui bantuan teknis, penelitian dan pengembangan serta implementasi kegiatan berdasarkan MSP ini, namun tidak terbatas pada produksi bahan bakar minyak, gas dan mobil listrik, serta pengembangan industri batubara, minyak dan gas bumi, listrik, energi terbarukan, pembangkit listrik tenaga air (PLTA), panas bumi, batubara menjadi etanol, selulosa sawit (tangkos) menjadi etanol, dan produk dan layanan terkait lainnya di bidang energi dan sumber daya mineral;
- b) Pertukaran tenaga ahli;
- c) Pertukaran pengetahuan dan penerapan teknologi baru;
- d) Optimalisasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan energi dan sumber daya mineral;
- e) Bentuk kerja sama lainnya yang disepakati oleh Para Pihak.